

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Disfungsi peran kepala keluarga akibat keterlibatan dalam judi *online* menjadi salah satu fenomena sosial yang mengganggu tatanan kehidupan rumah tangga dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Berdasarkan konsep keluarga, setiap individu dalam masyarakat memiliki status tertentu yang disertai dengan seperangkat peran sosial yang diharapkan. Dalam konteks kepala keluarga, peran tersebut mencakup tanggung jawab ekonomi, sosial, dan emosional yang penting bagi kelangsungan dan kesejahteraan anggota keluarga. Namun, keterlibatan kepala keluarga dalam judi *online* sering kali menyebabkan disfungsi peran yang signifikan.

Kepala keluarga yang seharusnya menjadi penopang utama dalam hal ekonomi malah terjebak dalam siklus kecanduan yang merugikan. Alih-alih memenuhi kewajiban finansial, mereka sering kali menghadapi masalah hutang, kehilangan pekerjaan, dan ketidakstabilan ekonomi. Hal ini tidak hanya merusak stabilitas keuangan keluarga, tetapi juga menghancurkan kepercayaan anggota keluarga, terutama pasangan dan anak-anak. Secara sosial dan emosional, kepala keluarga yang mengalami disfungsi peran akibat judi *online* juga sering kali mengalami keretakan hubungan interpersonal. Mereka cenderung menarik diri dari tanggung jawab sosial dan kehilangan peran sebagai pengasuh, pemimpin, dan teladan bagi anggota keluarga. Hubungan emosional antara kepala keluarga dengan istri dan anak-anak

terganggu, menciptakan isolasi sosial, stres, dan ketidakpastian emosional dalam keluarga.

Konsep keluarga menyoroti pentingnya pemulihan peran kepala keluarga melalui rekonstruksi peran yang sesuai dengan harapan sosial. Upaya ini mencakup penghentian perilaku destruktif, seperti berjudi, serta kembali menjalankan tanggung jawab finansial dan sosial dengan komitmen yang kuat. Proses ini tidak hanya penting bagi kesejahteraan keluarga, tetapi juga bagi pemulihan identitas individu sebagai kepala keluarga yang dihormati dan diakui oleh masyarakat. Dengan demikian, melalui pendekatan antropologi yang menggunakan konsep keluarga, disfungsi peran kepala keluarga akibat judi *online* dapat dipahami sebagai pelanggaran norma dan harapan sosial yang mendalam. Pemulihan peran ini memerlukan kesadaran diri, dukungan keluarga, dan perubahan perilaku yang nyata agar keseimbangan sosial dan ekonomi keluarga dapat kembali terjaga, dan kepala keluarga dapat kembali menjalankan peran utamanya dalam masyarakat. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai disfungsi peran kepala keluarga akibat kecanduan judi *online* dengan pendekatan antropologi menggunakan konsep keluarga, dapat disimpulkan beberapa poin utama:

a. Disfungsi Peran Kepala Keluarga dalam Struktur Sosial Keluarga

Berdasarkan konsep keluarga, kepala keluarga memiliki peran penting yang melekat pada statusnya sebagai pemimpin, penyedia nafkah, pelindung, dan pengarah moral bagi anggota keluarganya. Namun, kecanduan judi *online* menyebabkan disfungsi peran, di mana kepala keluarga tidak lagi mampu memenuhi tanggung

jawab sosial yang diharapkan. Kegagalan ini berdampak langsung pada stabilitas ekonomi, hubungan emosional, serta kesejahteraan anak dan pasangan.

b. Konflik Peran dan Tekanan Sosial

Kecanduan judi *online* menyebabkan konflik peran yang mendalam bagi kepala keluarga. Dorongan untuk berjudi sering kali bertentangan dengan tuntutan keluarga dan harapan sosial, sehingga kepala keluarga berada dalam dilema antara kebutuhan pribadi dan tanggung jawab sosial. Ketidakmampuan untuk menyeimbangkan dua tuntutan ini mengakibatkan ketidakstabilan dalam keluarga, serta munculnya ketegangan dan konflik internal.

c. Dampak Jangka Panjang Disfungsi Peran pada Keluarga dan Masyarakat

Disfungsi peran kepala keluarga tidak hanya merusak hubungan keluarga secara langsung, tetapi juga berdampak pada struktur sosial yang lebih luas. Ketika peran kepala keluarga tidak dipenuhi, anggota keluarga lain, seperti pasangan dan anak-anak, terpaksa mengambil alih sebagian dari peran tersebut. Hal ini menciptakan ketidakseimbangan dalam dinamika keluarga, yang dapat menimbulkan trauma emosional dan berdampak pada perkembangan psikologis anak. Secara lebih luas, kegagalan dalam menjalankan peran ini dapat mengganggu stabilitas sosial di komunitas dan masyarakat.

d. Stigma Sosial dan Isolasi

Kegagalan kepala keluarga dalam memenuhi peran sosialnya juga membawa dampak pada hubungan mereka dengan masyarakat. Stigma yang terkait dengan kecanduan judi sering kali menyebabkan kepala keluarga dan keluarganya merasa

terisolasi dan terpinggirkan. Ekspektasi masyarakat terhadap peran kepala keluarga memperparah tekanan mental yang dialami oleh individu yang mengalami kecanduan, yang kadang-kadang berujung pada keputusan ekstrem seperti bunuh diri.

e. Pentingnya Intervensi dan Pemulihan

Pendekatan konsep keluarga guna menyoroti pentingnya intervensi sosial dan dukungan dalam membantu kepala keluarga yang mengalami disfungsi peran akibat kecanduan judi *online*. Program pemulihan yang komprehensif, baik dari sisi psikologis maupun ekonomi, sangat diperlukan untuk membantu individu dan keluarga memulihkan peran-peran yang terganggu, sehingga mereka dapat kembali berfungsi secara normal dalam struktur keluarga dan masyarakat.

Disfungsi peran kepala keluarga akibat kecanduan judi *online* tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga membawa konsekuensi serius terhadap keluarga dan masyarakat. Melalui konsep keluarga, dapat dipahami bahwa ketidakmampuan kepala keluarga dalam menjalankan peran yang diharapkan menciptakan kerusakan sistemik dalam kehidupan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai disfungsi peran kepala keluarga akibat kecanduan judi *online* dengan pendekatan antropologi melalui konsep keluarga. Dalam rangka memperdalam pemahaman mengenai disfungsi peran kepala keluarga akibat judi *online* serta dampaknya terhadap dinamika keluarga, dimana penelitian lanjutan sebaiknya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap pelaku judi *online*, anggota keluarga, dan komunitas sosial yang terkait. Pendekatan ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif

tentang pengalaman subjektif para kepala keluarga dan dampak emosional maupun sosial yang mereka alami.

Mengingat judi *online* adalah fenomena yang bersifat global, penelitian di masa depan sebaiknya dilakukan dalam konteks yang lebih luas dengan membandingkan disfungsi peran kepala keluarga di berbagai budaya. Pendekatan ini akan membantu memahami bagaimana norma sosial yang berbeda mempengaruhi cara keluarga menghadapi masalah yang sama, sekaligus memperlihatkan bagaimana peran kepala keluarga didefinisikan dalam berbagai konteks budaya. Selain konsep keluarga, penelitian selanjutnya dapat mengintegrasikan teori sosial lain, seperti Teori Konflik Sosial atau Teori Strain, untuk memperkaya analisis. Dengan menggunakan pendekatan teoritis yang beragam, peneliti akan dapat melihat masalah disfungsi peran dari berbagai sudut pandang, memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan kepala keluarga dalam judi *online*.

Sebagai tambahan, perlu dilakukan penelitian kuantitatif yang lebih terfokus pada pengaruh ekonomi dari disfungsi peran kepala keluarga akibat judi *online*. Penelitian ini dapat mencakup analisis statistik tentang dampak finansial bagi keluarga, seperti kehilangan pekerjaan, tingkat hutang, dan penurunan kesejahteraan ekonomi keluarga akibat judi *online*. Penelitian selanjutnya juga perlu berfokus pada pengembangan strategi intervensi yang efektif untuk mengatasi masalah judi *online*, baik melalui pendekatan psikologis, ekonomi, maupun hukum. Penelitian yang melibatkan kolaborasi dengan profesional kesehatan mental, pembuat kebijakan, dan lembaga keuangan dapat memberikan panduan praktis yang membantu pemulihan peran kepala keluarga serta pencegahan disfungsi peran di masa depan.

Saran terakhir adalah memperluas penelitian untuk memahami bagaimana keterlibatan orang tua dalam judi *online* berdampak langsung terhadap perkembangan

psikologis dan sosial anak-anak. Penelitian ini penting untuk melihat efek jangka panjang terhadap generasi muda dan pola hubungan keluarga yang terbentuk akibat perilaku tersebut. Penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama di kalangan keluarga, mengenai dampak negatif kecanduan judi *online* terhadap peran sosial dan fungsi keluarga. Kampanye kesadaran melalui media massa, seminar, dan program pendidikan dapat membantu mencegah kepala keluarga dan anggota lainnya terjebak dalam kecanduan judi. Edukasi tentang tanggung jawab dan risiko yang terkait dengan peran kepala keluarga perlu ditekankan dalam berbagai kegiatan sosial.

Keluarga sebagai unit dasar dalam masyarakat harus diperkuat dengan dukungan yang memadai, baik dari segi ekonomi maupun emosional. Kepala keluarga yang menghadapi tekanan finansial atau konflik peran harus didorong untuk mencari bantuan, baik melalui konseling keluarga maupun program rehabilitasi. Dukungan dari pasangan dan keluarga besar juga penting untuk mencegah kepala keluarga merasa terisolasi dan kehilangan harapan. Program dukungan kelompok yang melibatkan keluarga-keluarga lain yang pernah mengalami masalah serupa bisa sangat membantu dalam proses pemulihan. Pemerintah perlu mengambil langkah lebih tegas dalam mengatur dan mengawasi perjudian *online*. Pembatasan akses terhadap situs-situs judi *online* serta pemberlakuan sanksi yang lebih ketat bagi operator judi dapat membantu mengurangi dampak negatif dari kecanduan judi. Selain itu, pemerintah juga perlu menyediakan layanan rehabilitasi yang lebih luas bagi individu yang kecanduan judi *online*, serta program bantuan finansial bagi keluarga yang terdampak.

Selain intervensi individu, program pemulihan berbasis komunitas harus didorong. Komunitas yang peduli dan aktif memberikan dukungan kepada anggota-anggotanya dapat membantu mengurangi stigma sosial yang sering dialami oleh keluarga yang terdampak kecanduan judi. Kelompok pendukung atau organisasi kemasyarakatan dapat memainkan peran penting dalam memberikan bantuan kepada keluarga yang mengalami disfungsi peran akibat kecanduan judi. Banyak kepala keluarga yang terjatuh dalam kecanduan judi *online* karena ketidakmampuan dalam mengelola tekanan finansial atau stres kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan mengenai pengelolaan keuangan yang bijak serta keterampilan dalam mengatasi stres perlu diperkenalkan lebih awal di lingkungan keluarga dan sekolah. Hal ini dapat membantu kepala keluarga mengembangkan mekanisme koping yang sehat dan menghindari solusi instan seperti berjudi.

Konselor keluarga dan pekerja sosial perlu mendapatkan pelatihan khusus dalam menangani kasus-kasus kecanduan judi *online* dan disfungsi peran keluarga. Mereka harus memahami implikasi psikologis dan sosial yang muncul dari kecanduan ini, serta mampu menawarkan solusi yang tidak hanya berfokus pada individu, tetapi juga memperkuat struktur keluarga secara keseluruhan. Pendekatan berbasis teori peran dapat menjadi salah satu dasar dalam pengembangan strategi konseling yang lebih efektif.

Saran-saran ini diharapkan dapat membantu dalam menangani permasalahan disfungsi peran kepala keluarga akibat kecanduan judi *online*, baik dari segi pencegahan, rehabilitasi, maupun penguatan keluarga dan masyarakat. Upaya yang

terkoordinasi antara pemerintah, komunitas, dan keluarga sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah ini secara komprehensif dan mencegah dampak negatif lebih lanjut pada struktur sosial keluarga dan semoga dengan mengikuti saran-saran tersebut, diharapkan penelitian masa depan dapat lebih dalam menggali aspek-aspek yang belum terungkap, serta memberikan solusi yang lebih efektif untuk mencegah dan menangani disfungsi peran kepala keluarga akibat judi *online*.

GROSARIUM

| | |
|-----------------|--|
| <i>Bandar</i> | Pihak yang menerima taruhan pemain. |
| <i>Bettor</i> | Pemain yang melakukan taruhan. |
| <i>Bet</i> | Jumlah uang dipasang oleh pemain sebagai taruhan. |
| <i>Deposit</i> | Setoran uang yang digunakan sebagai saldo yang tersisa dari akun pemain. |
| <i>Withdraw</i> | Pengambilan uang yang telah dicetak atau saldo yang tersisa dari akun pemain. |
| <i>Scatters</i> | Kartu joker dalam permainan slot yang dapat memberikan kemenangan. |
| <i>Bankroll</i> | Total uang yang dimiliki oleh seorang pemain untuk digunakan dalam taruhan. |
| <i>Reels</i> | Kolom vertical yang berisi symbol-simbol dalam permainan slot. Biasanya terdapat tiga, lima, atau bahkan enam reels dalam permainan slot modern. |
| <i>Wilds</i> | Simbol yang dapat menggantikan symbol lainnya untuk membantu menciptakan kombinasi kemenangan. |
| <i>Autoplay</i> | Fitur yang memungkinkan permainan berjalan secara tanpa intervensi pemain. |
| <i>Jackpot</i> | Hadiah besar yang bisa dicapai jika pemain mencapai kombinasi kemenangan |